

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan bertujuan untuk menjelaskan peristiwa dan gejala yang terjadi selama penelitian dengan menggunakan kata-kata dan gambar, bukan angka. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan Jemaah Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dilapangan karena peneliti terlibat secara langsung di tempat penelitian bersama masyarakat setempat. Terlibat dengan peserta atau komunitas yang berpartisipasi untuk memahami bagaimana perasaan mereka dan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang situasi lokal.¹ Penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mewawancarai informan dan meminta data keuangan antara lain laporan keuangan masjid dan data non keuangan masjid Al-Jihad berupa laporan kegiatan dan laporan masjid lainnya. Karena itu, peneliti memakai sumber data primer sebagai data utama dalam penelitian ini dengan kegiatan

¹ JR. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

langsung di lapangan, serta data tertulis seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bendahara, Sekretaris, dan satu jemaah Masjid Al Jihad di Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu pengelolaan dana (pengeluaran, pemasukan, perencanaan keuangan, pelaksanaan, sistem pembukuan, administrasian, pengelolaan, pertanggungjawaban, standar pengeluaran keuangan) di masjid Al-Jihad Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jalan Cempaka Besar no.24, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan peneliti yaitu:

- a) Data primer yaitu data pokok yang dikumpulkan oleh peneliti dari catatan yang didapatkan dari pengurus masjid seperti bendahara, sekretaris dan jemaah masjid Al-Jihad Banjarmasin.
- b) Data sekunder yaitu data pendukung yang di dapatkan peneliti dari buku perpustakaan, jurnal, arsip-arsip dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti secara lisan atau tertulis.¹ Informan dalam penelitian ini yaitu sekretaris, bendahara dan jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin.
- b. Dokumen adalah catatan yang dibuat oleh peneliti selama penelitian yang menggambarkan kejadian pada waktu itu baik berupa gambar maupun tulisan.² Dokumen dalam penelitian ini

¹ Arry Pongtiku and Robby Kayame, *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif* (Bogor: IN Media, 2019).

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method* (Depok: Grafindo Persada, 2018).

didapatkan peneliti dari mengumpulkan data-data relevan yang didapatkan dari pengurus masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang memantau aktivitas yang sedang berlangsung.³ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati aktivitas masjid Al Jihad. Pengamatan ini bertujuan untuk mencari data tentang manajemen pengelolaan dana masjid dalam memakmurkan jemaah masjid Al Jihad Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan wawancara secara lisan dalam sesi one-to-one atau berkelompok. Dalam teknik penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu bendahara dan sekretaris masjid Al-Jihad Banjarmasin, dengan tujuan untuk memperoleh data pengelolaan dana peneliti dalam memakmurkan jemaah masjid Al-Jihad Banjarmasin.

³ Pongtiku and Kayame, *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*.

3. Dokumentasi adalah mendapatkan informasi langsung dari tempat penelitian, seperti literatur yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, ilustrasi, dokumen, dan bahan terkait penelitian.⁴ Peneliti menggunakan strategi ini untuk memperoleh data dari lokasi penelitian guna menambah data penelitian. Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data yang didapatkan oleh tempat penelitian yang bertujuan untuk menambah data penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan suatu upaya atau usaha menemukan dan mengumpulkan rekaman obsevasi, hasil wawancara dan sebagainya secara sistematis untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap subjek yang diselidiki dan menyampaikannya kepada orang lain sebagai wawasan. Sementara itu, analisis harus dilanjutkan untuk menyempurnakan pemahaman tersebut dengan berupaya mengungkap signifikansi.⁵

Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode memilih dan memfokuskan data mentah yang dikumpulkan dari catatan tertulis di lapangan,

⁴ Ibid.

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

menyederhanakan, mengabstraksi, dan memodifikasinya.⁶ Peneliti merujuk kembali pada data yang telah dikumpulkan melalui observasi, hasil wawancara dan dokumentasi tujuannya agar peneliti mudah mengumpulkan data untuk menemukan fokus pada penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan perakitan seperangkat fakta yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.⁷ Peneliti mengelompokkan data yang sudah tersusun sehingga bisa dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti secara terus-menerus mencoba mengambil kesimpulan saat mereka berada di lapangan.⁸ Pada tahap ini, peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi. Wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah

⁶ Ibid.

⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 94.

⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 94.

pendekatan multi metode yang peneliti gunakan untuk menghimpun dan menganalisis data.

Triangulasi adalah strategi untuk memastikan keaslian data dengan cara membandingkan atau memverifikasinya dengan item (data) lainnya. Sumber, metodologi, peneliti dan teori juga digunakan untuk memeriksa dan membandingkan data. Dalam penelitian kualitatif, ada empat jenis teknik triangulasi: Triangulasi sumber (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metodologi (*methodological triangulation*) dan triangulasi teori (*theoretical triangulation*).⁹

Triangulasi pada penelitian ini, digunakan peneliti sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk pengecekan data yang berasal dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi.

⁹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22 (2016).